

DAFTAR PUSTAKA

1. Anandra R. Angka Kejadian dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kejadian *Pityriasis versicolor* pada Santri di Pondok Pesantren Ar-Riyadh 13 Ulu Plaju Palembang.[Skripsi] Universitas Muhammadiyah Palembang.2017.
2. Chandra K, Ratih NLP, Karna V, Wiraguna AAGP, Denpasar S. Pravelensi Dan Karakteristik *Pityriasis Versicolor* Di RSUP Sanglah Denpasar Periode Januari 2017. Med udayana. 2019;8(12):1–8.
3. Shrestha S, Koirala P, Timothy U. Clinico epidemiological Profile of *Pityriasis Versicolor* in a Tertiary Care Hospital in Kathmandu, Nepal. Nepal Med Coll J. 2019;21(4):294–300.
4. Wardana S. Hubungan Higiene Personal Terhadap Kejadian Tinea Versicolor Pada Santri Pria Di Pondok Pesantren Darussa'adah Mojo Agung, Lampung Tengah.[Skripsi]. Universitas Lampung Bandar Lampung.2020.
5. Marlentine M. Hubungan Antara Kadar Trigliserida Serum Dengan Pitiriasis Versicolor Di Rsup Haji Adam Malik Medan.[Skripsi]. Universitas Sumatra Utara Medan.2018.
6. Naila H. Efektifitas Penyuluhan Dengan Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Mengenai Tinea Versicolor. Program Studi Kedokteran, FK UNTAN SMF Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin, FK UNTAN 3 Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Program Studi Kedokteran, FK UNTAN. 2019;5(3):22–31.
7. Dzul M. Penggunaan Minyak Esensial Sebagai Terapi Alternatif Pada *Pityriasis Versicolor*. [Skripsi] Universitas Hasanuddin Makassar. 2020.
8. Depkes RI. Promosi Kesehatan. Universitas Sumatera Utara. 2008;(c):7–38.
9. Maftukhah NA, Sari R. Hubungan Personal Hygiene Dengan Angka Kejadian Pytiriasis Versicolor Pada Santri Tsanawiyah Di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya. jurnal. 2016;4:387–95.
10. Zahra M, Subchan P, Widodo A. Pengaruh Perilaku Higiene Perorangan Terhadap Prevalensi Terjadinya Penyakit *Pityriasis Versicolor* Di Panti Asuhan Darul Yatim Demak. Diponegoro Med J (Jurnal Kedokteran Diponegoro). 2019;8(1):284–90.
11. Khrisnamurti A. Tingkat Pengetahuan Siswa SMA Negeri 1 Semarang Tentang Hygiene Personal Terhadap Penyakit Panu (*Pityriasis Versicolor*).

[skripsi].Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.2014.

12. Kimdu RV and Garg A. Yeast Infection: Candidiasis, tinea (*pityriasis versicolor*), and *Malassezia (pityrosporum)* folliculitis. 2015;50(1):1-10.
13. Verawaty L, Karmila ID. Penatalaksanaan *Pityriasis Versicolor*. Bagian Kesehatan Kulit Kelamin Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. 2017;3–10.
14. Kundu, R.V. And A. Garg. Yeast Infections: Candidiasis, Tinea (*Pityriasis Versicolor*) and *Malassezia (Pityrosporum)* Folliculitis, in Fitzpatrick's Dermatology In General Medicine, M. Lowell A. Goldsmith, MPH, et al., Editors. 2012, McGraw-Hill. p.3280-3285.
15. Nasution NA. Hubungan Higiene Perseorangan Dengan Kejadian *Pityriasis Versicolor* Pada Siswa SMA Negeri 1 Medan tahun 2020 [skripsi]. 2021.
16. Partogi D. *Pityriasis Versicolor* dan Diagnosis Bandingnya.[skripsi] universitas sumatra utara; 2008.
17. Djuanda A. ilmu penyakit kulit dan kelamin.[skripsi] Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.2013.
18. Thoma W, Kramer HJ MP. *Pityriasis Versicolor* alba. Journal of the European Academy of Dermatology & Venereology; 2005.3(3):1-60.
19. Varada, S., Dabade, T., Loo D. uncommon presentation of Tinea versicolor. 2014.
20. Frankel DH. Field Guide to Clinical Dermatology. Philadelphia : Lippicott Williams & Wilkins. 1999.2(2):10-15.
21. Saliha, A., Krisnarto, E., Marfu'ati N. Analisis Faktor Resiko Terjadinya *Pityriasis Versicolor* Pada Petugas Parkir. Universitas Muhamadiyah Semarang; 2018.14(1):1-8.
22. Kenneth A. Arndt. Jeffrey. Manual of Dermatologic therapeutics. 8th edition,Philadelphia : Lippicott Williams & Wilkins. 2014.3(2):86-90.
23. Radiono S. *Pityriasis Versicolor*. Dalam Budimulja U, Kuswadi B, K, Menaldi SL, Dwiastuti P, Widaty S E. Dermatmikosis Superfisialis : Pedoman untuk Dokter dan Mahasiswa Kedokteran. FK UI; 2001.
24. Heidrich, D., Daboit, T.C., Stopiglia, C.D.O. et al. „sixteen years of *Pityriasis versicolor* in metropolitan area of portaal alegre, souther Brazil “, Brazil,. 2015.2(2):20-23.
25. Bramono, K. & Budimulja UL. „dermatmikosis, Non dermatofitosis “,

ilmu penyakit kulit dan kelamin, 7th edn., Universitas Indonesia; 2015.

26. Gaitanis G, Magiatis P, Hantschke M, Bassukas ID VA. The *Malassezia* genus in skin and systemic diseases. *Clin Microbiol Rev.* 2012.
27. Schieke M, Stefan GA. Superficial Fungal Infection: Dermatophytosis, Onchomycosis, Tinea Nigra, Piedra. USA: The McGraw-Hill Companies, inc; 2013.5(1):7-10.
28. Bahrina H. Gambaran pengetahuan Pekerja Bangunan Tentang Hygiene Personal Terhadap Penyakit Panu (*pityriasis versicolor*). [skripsi]. Universitas Sumatera Utara. 2017.
29. Kepmen Kesehatan RI. Panduan Praktik Klinis bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015.
30. Wahid M. Nurul Ch. Ilmu Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
31. Sari IPTP. Pendidikan Kesehatan Sekolah Sebagai Proses Perubahan Perilaku Siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia.* 2013;9(2):141–7.
32. Erwin Setyo K. Konsep, Proses, dan Aplikasi dalam Pendidikan Kesehatan. [skripsi]. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. 2012.
33. unimus. Pendidikan Kesehatan. *J Chem Inf Model.* 2019;53(9):1689–99.
34. Astuti SI, Arso SP, Wigati PA. Pendidikan Kesehatan. Anal Standar Pelayanan Minimal Pada Instal Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang. [skripsi]. Politeknik Kesehatan Bakti Husada Semarang. 2015.
35. Deby S. Pengaruh *Peer education* Terhadap Perilaku Kebiasaan Konsumsi Jajanan Pada Remaja di Kabupaten Gorontalo. [skripsi]. Universitas Hasanuddin Makassar. 2021.
36. Rizqiani A. Pengaruh Pendidikan Kesehatan First Aid Box terhadap Tingkat Pengetahuan Orang Tua dalam Penanganan Cedera Anak Toddler di Rumah. [skripsi] Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2016.
37. Notoatmodjo S. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta.; 2007.
38. Notoadmojo S. Pendidikan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
39. Alifah S. Tingkat Pengetahuan Siswa/Siswi SMA Negeri 2 Makassar

Tentang Personal Hygiene Terhadap Penyakit Panu(*Pityriasis Versicolor*).[skripsi] Universitas Hasanuddin Makassar. 2018.

40. Astari R, Fitriyani E. Pengaruh *Peer Education* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Pencegahan Hiv-Aids Di SMK Korpri Majalengka. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Heal Sci J*. 2019;10(2):143–52.
41. Marpaung RFH. Pengaruh Religiusitas Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Remaja di Tanjungbalai. 2020;
42. Sanyoto. Metode Perancangan Komunikasi Visual Periklanan. Yogyakarta: Dimensi Press. 2006;
43. Guldal, Dilek, Vildan M, Tolga G NO. *The Perspective of Peer educators: What are Their Experiences, Feelings, and Thought ?*. *Journal of Family Medicine*, Vol.4, No.4, No.7, Hal. 349-357; 2012.
44. Nurhasanah S, Susanto BNA. Pengaruh *Peer Education* Terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Penyakit Menular Seksual Pada Remaja Di SMAN 14 Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmu Keperawatan*. 2021;2(1):36.
45. Rachmaniyati HR. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Oleh Peer Educator Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Pondok Pesantren Al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta. 2017.
46. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta; 2010;